



Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kampung Salamanjah Melalui Program KKN

**Anggi Sidik Permana¹, Fikih Raina Pamungkas², Lina Aprilia Putri³, Yunita Mardila⁴
Yurid Al Izzatul Insanul Haq⁵**

¹Prodi Tasawuf & Psikoterapi. e-mail: anggisidikp@gmail.com

²Prodi Agroteknologi. e-mail: rainakasep@gmail.com

³Prodi Manajemen. e-mail: linaaprilial43@gmail.com

⁴Prodi Studi Agama Agama. e-mail: yunitamardila07@gmail.com

⁵Prodi Hukum Tata Negara. e-mail: alizzatulinsanulhaq@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipaku bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan. Fokus utama KKN ini adalah mengatasi permasalahan stunting dan pengelolaan sampah. Kegiatan yang dilakukan meliputi partisipasi dalam Posyandu, seminar edukasi pencegahan stunting, penelitian budaya, dan pembuatan tungku pembakaran sampah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan pengelolaan sampah yang baik. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di desa.

Kata Kunci: KKN, Desa Cipaku, stunting, pengelolaan sampah, pemberdayaan masyarakat, Posyandu, seminar edukasi, penelitian budaya, tungku pembakaran sampah.

Abstract

The Community Service Learning (KKN) program in Cipaku Village aims to improve the quality of life of the community through various empowerment programs. The main focus of this KKN is to address the problems of stunting and waste management. The activities carried out include participation in Posyandu, stunting prevention education seminars, cultural research, and the construction of an incinerator. The results of these activities show an increase in public awareness of the importance of balanced nutrition and good waste management. However, continued efforts are needed to achieve the goal of sustainable development in the village.

Keywords: Community Service Learning, Cipaku Village, stunting, waste management, community empowerment, Posyandu, education seminar, cultural research, incinerator

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Indonesia. KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah secara langsung di masyarakat. Desa Cipaku, sebagai lokasi KKN kali ini, merupakan desa yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun, desa ini juga menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Desa Cipaku adalah rendahnya tingkat kualitas hidup masyarakat. Hal ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti ekonomi, kesehatan, dan sosial. Selain itu, desa ini juga mengalami kesulitan dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan KKN di Desa Cipaku difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan dan lingkungan. Mahasiswa KKN melaksanakan berbagai program, seperti mengajar di sekolah dasar dan melakukan kegiatan pelestarian lingkungan.

Program-program KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Desa Cipaku. Dengan meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu kegiatan pelestarian lingkungan juga dapat membantu meningkatkan perekonomian desa dan menjaga kelestarian alam.

Namun, dalam melaksanakan program KKN, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Selain itu, mahasiswa juga harus beradaptasi dengan budaya dan lingkungan yang berbeda dari tempat tinggal mereka.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, mahasiswa KKN di Desa Cipaku tetap bersemangat untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi masyarakat. Dengan semangat gotong royong dan kerja sama yang baik, mahasiswa berhasil melaksanakan program-program KKN dengan sukses.

Kegiatan KKN di Desa Cipaku telah memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya belajar tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar tentang kehidupan masyarakat Desa Cipaku. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka. Diharapkan kegiatan KKN ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk ikut terlibat dalam pengabdian masyarakat. Dengan semangat gotong royong dan kerja sama yang baik, mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan bangsa.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan Posyandu, seminar edukasi pencegahan stunting, penelitian budaya dan pendirian tempat pembakaran sampah yang dilaksanakan di Kampung Salamanjah, Desa Cipaku, Kec. Paseh. Kegiatan diawali dengan tahap observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cipaku. Setelah itu, dilakukan tahap perencanaan program berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Tahap akhir adalah evaluasi untuk mengukur keberhasilan program dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

Pada kegiatan KKN ini, penulis menggunakan metode pengabdian yang bersifat partisipatif yang mengutamakan peran aktif penulis serta keterlibatan aktif masyarakat Desa Cipaku. Kegiatan partisipasi Posyandu dan Seminar Edukasi Stunting dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024. Sedangkan kegiatan pembuatan tempat pembakaran sampah dilaksanakan mulai tanggal 25 Agustus 2024 s.d. 27 Agustus 2024.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada bidang pemberdayaan, kegiatan yang dilakukan yaitu Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu, Mengadakan Seminar Edukasi Pencegahan Stunting, Penelitian Budaya Kampung Salamanjah dan Pembuatan Tungku Pembakaran Sampah.

Partisipasi Posyandu merupakan kegiatan dimana mahasiswa KKN ikut berperan aktif dalam kegiatan Posyandu di Kampung Salamanjah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2024 dimulai pada pukul 08.00 s.d 10.00. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan koordinasi kepada ketua Posyandu. Selanjutnya dilakukan pendampingan, yaitu dilakukan kegiatan partisipasi kegiatan itu sendiri.

Seminar Edukasi Pencegahan Stunting merupakan kegiatan dimana mahasiswa KKN mengadakan seminar terkait stunting dengan mengundang narasumber dari Puskesmas Cipaku. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan Posyandu selesai yaitu tanggal 15 Agustus 2024 dimulai pukul 10.00 s.d 12.00. Adapun peserta yang mengahadirinya terdiri dari ibu hamil serta ibu yang memiliki balita.

Penelitian Budaya merupakan kegiatan dimana mahasiswa KKN meliput budaya dan sejarah kesenian yang ada di Kampung Salamanjah yang berfokus pada kesenian Pencak Silat. kegiatan ini berlangsung selama 12 hari, yaitu dari 13 Agustus 2024 - 24 Agustus 2024. Tahapan pelaksanaan diawali dengan koordinasi dan sosialisasi kepada pihak paguron dan meminta izin kepada pihak terkait bahwasanya akan dilakukannya kegiatan liputan budaya. Selanjutnya dilakukannya kegiatan meliput budaya yang didampingi oleh 2 perguruan pencak silat.

Pembuatan Tungku Pembakaran Sampah merupakan program kerja terakhir dari mahasiswa KKN. pembuatan tungku pembakaran sampah ini dilaksanakan dari tanggal 28 Agustus 2024 - 30 Agustus 2024. tahapan pelaksanaan diawali dengan berkoordinasi dengan ketua RW dan Tokoh masyarakat yang dilanjutkan dengan survei tempat untuk tungku pembakaran sampah. Selanjutnya dilakukannya pembuatan tungku pembakaran sampah yang dibantu oleh masyarakat Kampung Salamanjah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Posyandu



Gambar 1 Mahasiswa KKN Berpartisipasi Aktif dalam Kegiatan Posyandu

Kegiatan Posyandu dilaksanakan di Saung Seni yang berada di samping Posko KKN, berdasarkan informasi dari ketua Posyandu (Ibu Sri) kegiatan posyandu ini rutin dilakukan setiap bulan.

Kegiatan Posyandu dimulai pukul 08.00 namun saking antusiasnya ada beberapa warga yang sudah datang dari pukul 07.00. kegiatan posyandu kali ini selain menimbang berat badan anak dan mengukur tinggi badan anak juga memberikan obat cacing dan vitamin yang diberikan langsung oleh pihak Puskesmas dan dibantu oleh ibu-ibu posyandu.

2. Seminar Edukasi Pencegahan Stunting



Gambar 2 Pelaksanaan Program Kerja Seminar Pencegaha Stunting

Dalam seminar ini mahasiswa KKN mengundang Bidan Febi dari Puskesmas Cipaku sebagai narasumbernya. Mahasiswa KKN juga mengundang para tamu yang terdiri dari ibu hamil dan ibu yang memiliki batita total tamu yang datang adalah 35 orang.

3. Penelitian Budaya



Gambar 3 Mahasiswa KKN Meliput Kegiatan Pencak Silat

Dalam penelitian budaya di Kampung Salamanjah mahasiswa KKN fokus dalam meliput kesenian Pencak silat. Di Kampung Salamanjah terdapat 2 paguron pencak silat, yaitu Pusaka Galih Pakuan dan Gajah Putih (GPMPP).

Berdasarkan hasil wawancara dari Abah Encu selaku narasumber paguron Pusaka Galih Pakuan, penulis mendapatkan banyak informasi penting terkait paguron tersebut, Abah Encu menjelaskan bahwa ia mendirikan Paguron Pusaka Galih Pakuan pada tahun 2002 sebagai upaya melestarikan warisan budaya pencak silat di Kampung Salamanjah. Paguron ini didirikan sebagai respons atas minimnya minat generasi muda terhadap seni bela diri tradisional. Selain pencak silat, paguron ini juga mengajarkan berbagai kesenian tradisional lainnya seperti terbanggong, kecapi, dan kuda renggong. Dengan demikian, Paguron Pusaka Galih Pakuan menjadi pusat pengembangan seni dan budaya di wilayah tersebut.

Paguron Gajah Putih, sebuah perguruan pencak silat yang berpusat di Garut dan didirikan oleh Kiayi Haji Jainudin pada tahun 1959, telah hadir di Kampung Salamanjah sejak tahun 2023. Kehadiran paguron ini diprakarsai oleh Abah Imat yang membawa serta ajaran pencak silat Gajah Putih dari Garut. Dengan demikian, pencak silat Gajah Putih di Kampung Salamanjah merupakan cabang dari perguruan induk yang berlokasi di Garut.

Berbeda dengan Paguron Pusaka Galih Pakuan yang memiliki cakupan kesenian yang lebih luas, Paguron Gajah Putih lebih memfokuskan pada pengembangan seni pencak silat. Hal ini menunjukkan bahwa kedua paguron memiliki karakteristik dan penekanan yang berbeda dalam melestarikan budaya bela diri tradisional.

4. Pembuatan Tungku Pembakaran Sampah



Gambar 4 Survei Lokasi Pembuatan Tungku Pembakaran Sampah

Dengan pembuatan tungku pembakaran sampah yang seluas 1,5x1,5 meter ini mahasiswa KKN mengeluarkan dana sebesar Rp. 500.000 dari dana yang dibutuhkan

sebesar Rp. 650.000 dan kekurangannya di tanggung oleh iuran warga Kampung Salamanjah.

Meskipun ukuran tungku pembakaran sampahnya terbilang kecil, penulis tetap berharap tungku pembakaran sampah tersebut bisa bermanfaat dan bisa menjadi kenang-kanangan dari mahasiswa KKN untuk Kampung Salamanjah.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN di Desa Cipaku telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program-program yang berfokus pada pencegahan stunting dan pengelolaan sampah. Melalui seminar edukasi pencegahan stunting, masyarakat Desa Cipaku, khususnya ibu hamil dan menyusui, telah mendapatkan pengetahuan yang lebih baik mengenai pentingnya gizi seimbang dan ASI eksklusif. Hal ini diharapkan dapat menurunkan angka stunting di Desa Cipaku.

Selain itu, program pembuatan tungku pembakaran sampah juga memberikan dampak positif bagi lingkungan. Dengan adanya tungku pembakaran sampah, masyarakat dapat mengelola sampah rumah tangga secara mandiri dan mengurangi jumlah sampah yang dibuang sembarangan. Penelitian budaya yang dilakukan juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Desa Cipaku. Namun, masih banyak tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun masyarakat sendiri, untuk mendukung program-program pemberdayaan masyarakat di desa.

2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN, berikut saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan keberlanjutan program-program pemberdayaan masyarakat, khususnya yang menasar ibu hamil dan menyusui. Perlu adanya ketersediaan makanan bergizi dan terjangkau bagi ibu hamil dan menyusui. Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan lembaga terkait untuk menyediakan program bantuan pangan atau mengembangkan kebun sayur bersama.

Selain itu, perlu juga dilakukan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi yang layak, karena hal ini sangat penting untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi yang dapat menghambat pertumbuhan anak.

Dengan fokus pada pemberdayaan ibu hamil dan menyusui, diharapkan dapat tercipta generasi penerus yang lebih sehat dan berkualitas.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, selaku penanggung jawab KKN SISDAMAS 2024
2. Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
3. Bapak Muhammad Riza M.Hum Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Kepala Desa Cipaku
5. Bapak RW 06
6. Bapak Ketua RT 01, 02, 03, dan 04
7. Kelompok 111 KKN Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

G. DAFTAR PUSTAKA

LP2M UIN Sunan Gunung Djati. 2024. "ALUR PELAPORAN KKN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG."